

Analisa, Identity Negotiation of woman's Pedicab Driver. Advisor: Netty Dyah Kurniasari, S.Sos., M. Med. Kom.

ABSTRACT

The purpose of the study is to describe the negotiation of gender identity of woman's pedicab drivers in their social life. Stigmatize or opinions among people that woman only works such as 3M (cooking, make up, and give birth). Otherwise in perak Surabaya, and bangkalan Madura there are some women works as pedicap drivers. It is a proof that woman not only able to work in domestic but also public works

The study applies qualitative descriptive analysis with data collecting methods by interviews, observation and documentation. Data analysis technique used is data reduction, data providing and conclusion. Data validity technique applied is source of triangulation source for data validity cheeking in which the informants are selected by using purposive sampling method.

The results of the study shows that identity negotiations of woman's pedicab driver are receive although pedicap women adopt the values of pedicap man. Furthermore there is something unfair with genders inequality/ inequity in revealing identity which is happened to woman's drivers in their social life. Such us , Stereotipe, Subordinasi, Marginalization, Double Burden and Violence.

Keywords : Negotiation Identity, Identity, Gender Concept, and Feminist Eksistensialis.

Analisa, Negosiasi Identitas Penarik Becak Wanita. Di bawah bimbingan Netty Dyah Kurniasari, S.Sos., M. Med. Kom.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan negosiasi identitas gender penarik becak wanita dalam kehidupan sosialnya. Stigma/pendapat didalam masyarakat bahwa perempuan hanya bisa bekerja dalam ranah domestik saja yaitu 3M (masak, *macak* (merias) dan *manak* (melahirkan)), akan tetapi di daerah perak Surabaya dan bangkalan Madura terdapat wanita yang bekerja sebagai tukang becak wanita. Ini menjadi bukti bahwa wanita bukan saja bekerja dalam ranah domestik akan tetapi juga bisa bekerja dalam ranah public.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, data penyajian dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data pada penelitian ini yang mana informan-informan tersebut dipilih dengan metode *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa negosiasi identitas oleh tukang becak wanita diterima meskipun tukang becak wanita mengadopsi nilai-nilai yang ada di tukang becak laki-laki akan tetapi dalam hal ini, terjadi ketidaksetaraan/ ketidakadilan gender dalam hal pengungkapan identitas. Seperti citra baku (pelabelan), penomorduaan, peminggiran, beban ganda dan kekerasan yang dialami tukang becak wanita dalam kehidupan sosialnya.

Kata kunci: *Negosiasi Identitas, Identitas, Konsep Gender, Feminis Eksistensialis.*